

CHINMOKU SEBAGAI NOVEL SEJARAH

KARYASHUSAKUENDO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Strata I
pada Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur

oleh

FADHLIAH

NIM. 93111091



FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

1997

Skripsi ini telah diuji pada hari Jumat
tanggal 5 September 1997

PANITIA UJIAN

Ketua/Penguji I



(Drs. Ismail Marahimin)

Pembimbing



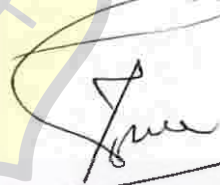
(Drs. Adi Sudijono)

Pembaca/Penguji II

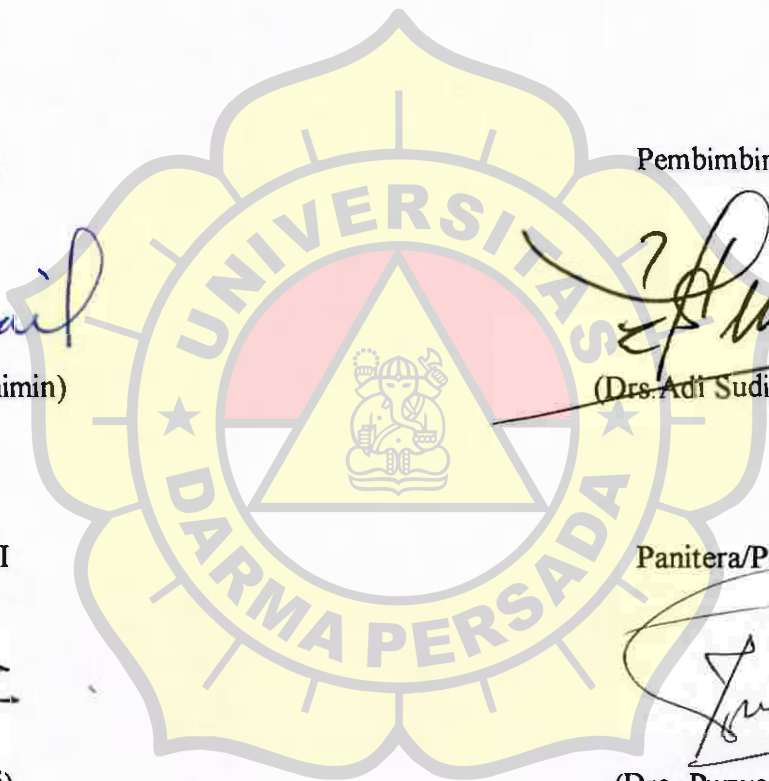


(Dra. Tini Priantini)

Panitera/Penguji III



(Dra. Purwani Purawiardi)

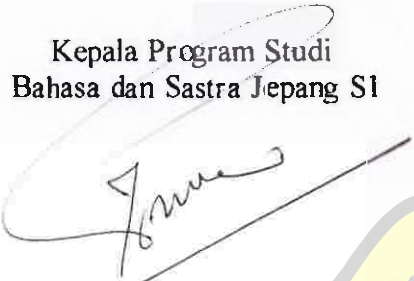


LEMBAR PENGESAHAN

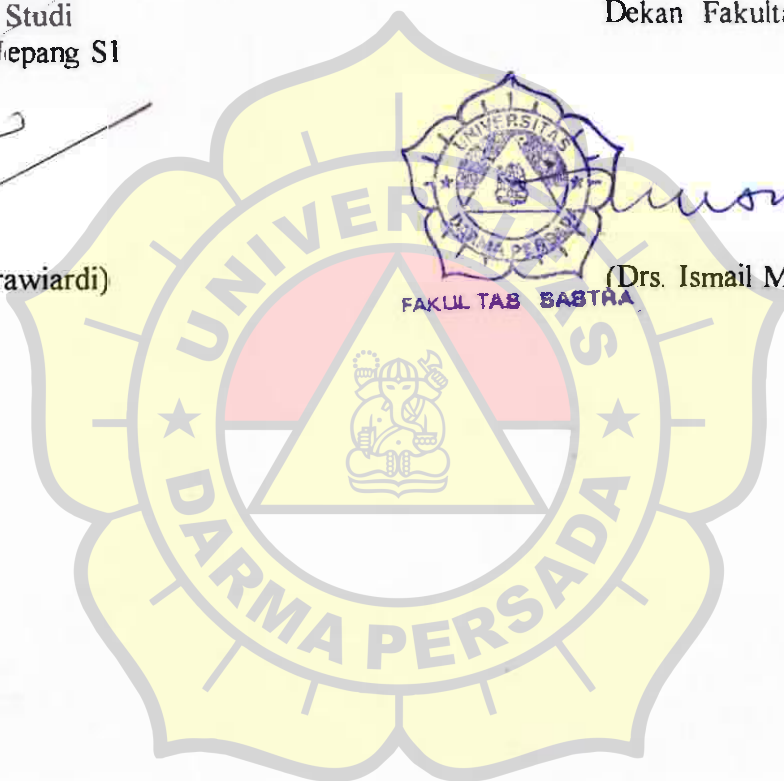
Disahkan pada hari *Kamis* tanggal *30-10-97* oleh:

Kepala Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang S1

Dekan Fakultas Sastra


(Dra. Purwani Purawiardi)


(Drs. Ismail Marahimin)



KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga lembar terakhir.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu tugas akademik dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Adapun judul skripsi ini adalah *Chinmoku Sebagai Novel Sejarah Karya Shusaku Endo*. Penulis meninjau dan menelaah struktur serta isi novel tersebut yang berlatar belakang peristiwa sejarah yaitu penyiksaan dan penindasan terhadap umat Kristen oleh pemerintah Bakufu pada awal abad ke-17 di Jepang.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini adalah atas bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan moril maupun materiil kepada penulis sejak menyusun hingga selesainya skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Adi Sudijono Abdurahman, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dengan sabar.
2. Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

3. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Dosen Pembaca Skripsi.
5. Segenap staf pengajar, karyawan kesekretariatan dan petugas perpustakaan Universitas Darma Persada yang turut membantu melancarkan penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua, keluarga dan Munajat tercinta yang telah memberi semangat.
7. Teman-teman sepasukan yang telah membuat penyusunan skripsi ini menjadi menyenangkan.

Penulis mengetahui betul bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mohon maaf dan bersedia menerima kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peminat telaah novel lainnya.

Jakarta, Agustus 1997

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	5
D. Ruang Lingkup Penulisan	5
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KEHIDUPAN PENGARANG DAN KARYA-KARYANYA	
A. Kehidupan Shusaku Endo	12
B. Pandangan Hidup dan Pemikiran Keagamaan Shusaku Endo	14
C. Shusaku Endo dan Karya-karyanya	17
1. Watashi ni Totte Kami toha	19
2. Sukyandaru	21
3. Karya-karya Shusaku Endo yang Lain	22
D. Latar Belakang Penulisan Novel Chinmoku	23
BAB III PENOKOHAN DAN LATAR DALAM NOVEL CHINMOKU	
A. Penokohan dalam Novel Chinmoku	26
1. Tokoh Utama	28
2. Tokoh Pendamping	36
3. Tokoh Pelengkap	40
B. Latar dalam Novel Chinmoku	46
1. Latar Waktu	48
2. Latar Tempat	53
3. Latar Suasana	56

BAB IV ANALISIS CHINMOKU SEBAGAI NOVEL SEJARAH

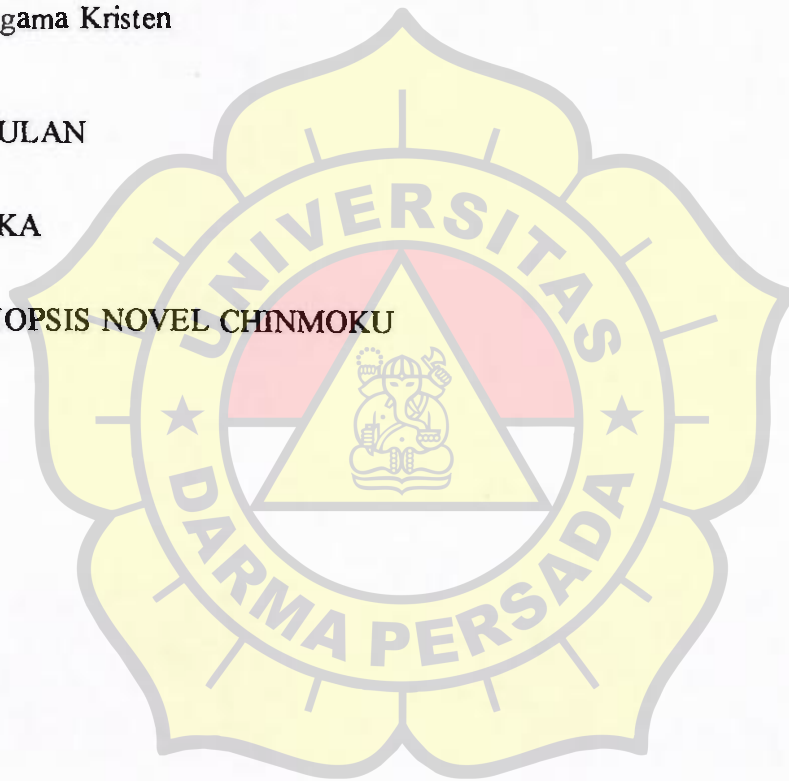
A. Hubungan Sastra dengan Sejarah	59
B. Latar Belakang Historis	62
C. Bagian Novel Chinmoku yang Berisi Penyiksaan yang Dialami Umat Beragama Kristen	68
D. Kehidupan Masyarakat Kristen Menghadapi Penindasan	80
E. Akibat Pengaruh Penindasan Terhadap Perilaku Sosial Umat Beragama Kristen	82

BAB V KESIMPULAN

85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN : SINOPSIS NOVEL CHINMOKU



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penulisan

Shusaku Endo adalah seorang novelis Jepang yang terkenal. Sudah banyak karyanya yang diterbitkan dan diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Hasil tulisannya kerap memperoleh berbagai penghargaan, di antaranya penghargaan-penghargaan *Akutagawa*, *Mainichi*, *Shincho*, *Tanizaki* dan *Noma*. Selain itu ia juga dianugerahkan gelar *doctor honoris causa* dari sejumlah universitas di Amerika, dan gelar yang terakhir diterimanya pada tahun 1987 dari Universitas Georgetown di Amerika.

Melalui karya-karyanya Shusaku Endo berusaha menyesuaikan kebudayaan Barat yang ia ketahui dan rasakan ketika belajar di Perancis, dengan kebudayaan asli Jepang. Endo mempelajari sastra Perancis di Universitas Keio dan selama 2,5 tahun di Universitas Lyons. Setelah kembali ke Jepang, ia mulai menulis fiksi pertamanya yaitu *Shiroi Hito*, *Kiroi Hito* pada tahun 1955, yang bertemakan pertentangan antara agama dan kebudayaan Eropa dengan Jepang, yang memperoleh penghargaan *Akutagawa*. Karyanya yang lain adalah *Shikai no Hotori* (1971), *Iesu no Shogai* (1973) dan *Samurai* (1980) yang mendapat penghargaan *Noma*. Selain itu terdapat pula novel *Taihenda* (1969), *Obakasan* yang ditulisnya tahun

1959, *Watashi Suteta Onna*, dan *Sukyandaru* serta novel *Chinmoku* yang ditulis tahun 1966. Dalam menjabarkan keyakinannya terhadap agama Kristen, Endo menulis buku *Watashi ni totte, kami towa* dan *Kaikawa*.

Tulisan Shusaku Endo cenderung menonjolkan unsur agama sebagai latar belakangnya. Seperti dalam novel *Chinmoku*. *Chinmoku* pertama kali diterbitkan pada tahun 1966. Novel yang diwarnai iman Kristen dan problematik psikologis ini telah mendapat berbagai tanggapan dari dalam dan luar negeri. Di Jepang sendiri diakui sebagai karya sastra yang bermutu, dan memperoleh penghargaan *Tanizaki* serta sudah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Novel ini pernah dimuat di *Kompas* secara berseri pada bulan Juni sampai September tahun 1988.

Novel *Chinmoku* berlatar belakang kota Nagasaki pada awal abad ke-17. Dalam novel ini Shusaku Endo menceritakan penyebaran agama Kristen di Jepang waktu itu yang mendapat sambutan kurang baik dari pemerintah. Kedatangan para misionaris mulanya diterima dengan baik, namun kemudian pemerintah menolak ajaran tersebut dan melakukan pengejaran dan penyiksaan terhadap penganutnya.

Menurut penulis, novel bukan hanya bercerita tentang kisah romantis atau kisah cinta antara pria dan wanita saja tetapi ada juga unsur sejarah yang dapat dimasukkan dalam novel, seperti yang dilakukan Shusaku Endo ini, maka penulis menaruh minat untuk menganalisis isi novel tersebut.

B. Pembatasan Masalah

Masuknya pengaruh asing dalam suatu budaya dan masyarakat dapat memberi pengaruh bagi masyarakat itu (Koentjaraningrat:1985)¹. Seperti halnya masuknya agama Kristen ke dalam masyarakat Jepang, menghadapi Jepang pada dilema peningkatan perdagangan ekonomi dengan bangsa asing yang sangat menguntungkan, juga memperluas hubungan dan memberi peluang penyusupan paham-paham Kristen yang bertolak belakang dengan sistem masyarakat feodal Jepang dan tradisi budaya saat itu sehingga dapat menggoyahkan sendi-sendi kebudayaan Jepang. Karena itu pemerintah kemudian melarang penyebaran dan melakukan penghapusan agama tersebut. Masalah pelarangan dan penindasan terhadap umat Kristen itulah yang menjadi inti tema novel *Chinmoku* yang ditulis Shusaku Endo.

Sejarah agama Kristen di Jepang mencatat nama seorang *Giuseppe Chiara* yang pergi ke Jepang dengan misi Kristennya. Selain itu di Jepang ia juga mencari gurunya *Christavao Ferreira*, seorang teolog yang sangat dihormati di Jepang selama 33 tahun. Dalam perjalanannya itulah *Giuseppe Chiara* menuliskan kejadian-kejadian dari hari-hari yang dilaluinya dalam bentuk tulisan catatan harian dan surat-surat yang ditujukan ke gereja Roma.

¹ Koentjaraningrat, *Bunga Rampai Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta, Gramedia, 1985, halaman 23

Surat-surat itu kini tersimpan di perpustakaan lembaga penelitian sejarah negara-negara asing di Portugal, yang dijadikan Shusaku Endo sebagai bahan sumber cerita yang dituangkan dalam novel *Chinmoku*, yang menampilkan suatu sisi kehidupan pada saat itu dengan mengikuti perjalanan *Giuseppe Chiara* melalui tokoh *Sabastiano Rodrigues*.

Shusaku Endo meramu cerita berdasarkan surat-surat itu dengan baik sekali sehingga pembaca novel tersebut akan merasa tersentuh dengan perjuangan umat Kristen di Jepang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisa novel *Chinmoku* tersebut dengan melihatnya sebagai novel sejarah yang berlatar belakang peristiwa penindasan dan penyiksaan terhadap umat bergama Kristen di Jepang pada awal abad ke-17 Masehi.

Dengan demikian, melalui objek penelitian yang telah penulis pilih yaitu novel *Chinmoku* penulis akan menganalisis novel tersebut dengan mengkategorikannya sebagai novel sejarah berdasarkan adanya unsur atau latar sejarah dalam novel tersebut yakni peristiwa penindasan dan penyiksaan terhadap orang-orang Kristen yang terjadi pada awal abad ke-17 di Jepang. Permasalahan yang menjadi perhatian penulis tidak terbatas pada isi saja, tetapi juga pada struktur karya sastra tersebut, yaitu bagaimana pengarang menyajikan cerita lewat tokoh-tokoh dan latar yang mendukung jalannya cerita.

C. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengkaji isi cerita novel *Chinmoku* ditinjau dari peristiwa yang melatarbelakanginya yaitu penyiksaan dan penindasan terhadap umat beragama Kristen di Jepang pada awal abad ke-17. Dengan mengupas bagian isi dari novel tersebut penulis ingin membuktikan bahwa novel tersebut sangatlah tepat jika dikategorikan sebagai novel sejarah.

Tujuan lain adalah penulis berharap tulisan ini dapat berguna bagi peminat telaah novel lainnya. Selanjutnya penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana sastra dengan tema penulisan skripsi yaitu analisis *Chinmoku* sebagai novel sejarah ditinjau dari peristiwa sejarah yaitu penyiksaan dan penindasan umat Kristen di Jepang pada abad ke-17 yang melatarbelakanginya.

D. Ruang Lingkup Penulisan

Lebih lanjut penulis akan meneliti tentang isi dan struktur novel *Chinmoku*, karena kedua unsur tersebut berkaitan erat dengan tujuan penulisan ini yaitu membuktikan bahwa novel tersebut adalah novel sejarah dan masalah yang disajikan Shusaku Endo dalam mengungkapkan amanatnya kepada pembaca.

Dari segi struktur novel, penulis hanya akan menjabarkan dua unsur yang membangun cerita yaitu unsur tokoh dan latar yang merupakan bagian penting dari novel tersebut. Sedangkan dari segi isi, penulis akan menganalisis lebih dalam lagi tema novel *Chinmoku* yang telah penulis tentukan yaitu masalah latar belakang peristiwa sejarah penindasan dan penyiksaan terhadap umat beragama Kristen di Jepang pada awal abad ke-17.

E. Landasan Teori

Dick Hartoko dan B. Rahmanto dalam buku *Pemandu di Dunia Sastra*² membagi novel dalam kriteria-kriteria : tematis dan formal. Secara tematis, dibedakan menjadi novel yang menceritakan peristiwa yang dialami seorang tokoh (misalnya cerita silat dan detektif), novel yang mementingkan profil dan perkembangan psikologis tokoh-tokoh serta novel yang menggambarkan suasana pada zaman tertentu atau di suatu daerah tertentu (misalnya novel sejarah, novel daerah dan lain-lain).

Selanjutnya Dick Hartoko mengemukakan bahwa yang disebut novel historis (novel sejarah) adalah novel yang mengambil bahan dan tokoh-tokohnya dari masa silam, biasanya dengan maksud untuk menampilkan suasana pada suatu zaman tertentu. Bahan diterima dari penelitian sejarah,

² Dick Hartoko dan B. Rahmanto, *Pemandu di Dunia Sastra*, Kanisius, Yogyakarta, 1987, halaman 121

tetapi diolah, diatur, dan ditafsirkan menurut daya imajinasi pengarang sendiri.³

Panuti Sudjiman mengemukakan bahwa novel sejarah yang baik dapat memberikan gambaran yang hidup kepada pembaca tentang kehidupan, kegemilangan, dan penderitaan sekelompok orang pada masa tertentu di dalam sejarah (Sudjiman:1991)⁴.

Selanjutnya ada beberapa pendapat tentang kaitan antara sastra dan sejarah berikut ini :

Dalam sejarah ditampilkan suatu peristiwa yang hanya satu kali terjadi, sebuah fakta, tetapi dalam sastra, lewat sebuah peristiwa konkret, diiberikan suatu pemandangan umum. Sedangkan sebuah novel dikategorikan sebagai novel sejarah maka karya tersebut harus menampilkan realitas sejarah yang dapat dilacak lewat kebenaran sejarah (*historical authenticity*), kejujuran sejarah (*historical faithfulness*) dan warna daerah (*local colour*). Arief Heryanto mengutip pendapat Asmaraman S. Kho Ping Hoo, yang menekankan adanya perbedaan antara sejarah dan sastra. Menurutnya:

Tentu saja terdapat perbedaan antara penulisan sejarah dan penulisan karya sastra. Sejarah merupakan catatan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Oleh karenanya penulisan sejarah harus ditulis berdasarkan kenyataan dan bukti-bukti sejarah yang ada. Sebaliknya penulisan karya

³ ibid. halaman 60

⁴ Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1991, halaman 45

sastra fiksi adalah hasil khayali, sedangkan peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh yang terdapat dalam karangan itu hanya latar belakang saja'.⁵

Sementara Kuntowijoyo yang pendapatnya dikutip Arief Heryanto dalam *Sastra, Sejarah dan Sejarah Sastra* menyatakan bahwa : Sejarah mengemukakan gambaran tentang hal-hal sebagaimana adanya dan kejadian yang sesungguhnya terjadi. Tidak begitu halnya dengan karya sastra.⁶

Pada Novel *Chinmoku* meskipun bahan-bahan acuannya bersumber dari sejarah, namun Shusaku Endo sebagai pengarang novel tersebut mampu menjadikan pelukisan sejarah itu sebagai suatu karya sastra yang memukau, dengan menampilkan suatu gambaran yang sangat hidup sehingga dapat dibaca sebagai sebuah novel.

Untuk lebih mendukung berikut ini disampaikan pendapat Jakob Sumardjo:

Sejarah adalah cerita zaman lampau suatu masyarakat berdasarkan sumber-sumber tertulis maupun tidak tertulis. Meskipun karya sejarah mendasarkan diri pada fakta yang diperoleh dari beberapa sumber, namun penyajiannya tidak terlepas dari unsur khayali pengarangnya. Fakta sejarah biasanya terbatas sehingga untuk menggambarkan keadaan waktu itu, pengarang perlu merekonstruksinya berdasarkan daya khayal atau imajinasinya sehingga peristiwa itu menjadi lengkap dan terpahami.⁷

⁵ Arief Heryanto, "*Sastra, Sejarah dan Sejarah Sastra*", Rajawali, Yogyakarta, 1984, halaman 46

⁶ ibid. halaman 46

⁷ Jakob Sumardjo, *Apresiasi Kesusastraan*, Gramedia, Jakarta, 1991, halaman 24

Berdasarkan dasar teori-teori itulah penulis menganalisis novel *Chinmoku* ini, dengan asumsi dasar bahwa novel tersebut merupakan novel sejarah.

F. Metode Penulisan

Masalah yang ditelaah dalam novel ini berupa peristiwa yang terjadi di masa lalu dan masalah tersebut diteliti dengan memperhatikan dimensi waktu dan menurut perspektif sejarah maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode historis.

Metode atau telaah historis berpangkal pada anggapan bahwa sastra merupakan refleksi dari kehidupan dan zaman yang dialami tokoh-tokoh yang dikisahkan dalam karya sastra. Telaah semacam ini diaplikasikan kepada sastra yang memiliki implikasi historis, atau sastra yang mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa silam atau sastra yang memiliki latar belakang peristiwa sejarah yang hebat dan pengarang pada taraf tertentu tertarik kepada tokoh-tokoh yang dibentuk oleh peristiwa-peristiwa hebat tersebut. Dengan kata lain peristiwa sejarah telah membentuk penampilan karakter tokoh.⁸

Selanjutnya metode deskriptif dipakai dalam meninjau segi intrinsik dan ekstrinsik dari novel tersebut yang dapat membantu penulis untuk

⁸Drs. Aminuddin, Mpd, *Sekitar Masalah Sastra*, Angkasa, Bandung, 1981, halaman 177

memahami hal-hal yang diungkapkan pengarangnya. Analisis aspek intrinsik yaitu analisis mengenai unsur-unsur yang secara keseluruhan membangun struktur karya sastra. Dalam penelitian ini penulis akan menelaah *Chinmoku* dengan melihat 2 unsur saja yaitu penokohan dan latar. Analisis aspek ekstrinsik ialah analisis karya sastra itu sendiri dan sepanjang mungkin mengaitkan dengan data di luarnya untuk mengetahui seberapa jauh karya sastra itu memiliki dasar atau unsur kesejarahan, sosiologis, psikologis dan religius yang sebenarnya. Oleh karena itu analisis novel ini memakai aspek ekstrinsik dari unsur kesejarahan untuk meyakinkan bahwa novel tersebut adalah novel sejarah.

Selain itu penulis juga mengumpulkan data-data dengan menggunakan studi kepustakaan, dengan mencari tulisan tentang Shusaku Endo dan karyanya, serta buku tentang kaitan antara sastra dan sejarah serta data tentang sejarah agama Kristen di Jepang.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan disajikan dalam bagian-bagian yang secara garis besarnya dapat penulis sebutkan sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan, berisi latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua, akan dibahas mengenai kehidupan pengarang yakni kehidupan Shusaku Endo, pandangan dan pemikirannya serta karya-karyanya yang menonjol.

Memasuki bab ketiga akan diketengahkan penokohan dan latar dalam novel *Chinmoku*, dengan membaginya menjadi dua sub bab yaitu penokohan dalam novel *Chinmoku* dan latar dalam novel *Chinmoku*.

Berikutnya bab keempat, berisi uraian tentang analisa *Chinmoku* sebagai novel sejarah, dengan menguraikan hubungan antara sastra dan sejarah, latar belakang historis agama Kristen di Jepang, kajian terhadap isi novel *Chinmoku* yang berisi peristiwa penindasan dan penyiksaan terhadap umat beragama Kristen di Jepang pada awal abad ke-17, keadaan masyarakat Kristen serta akibat pengaruh penindasan tersebut.

Dan bab kelima, berisi kesimpulan dari apa-apa yang dibahas dalam bab-bab sebelumnya.